

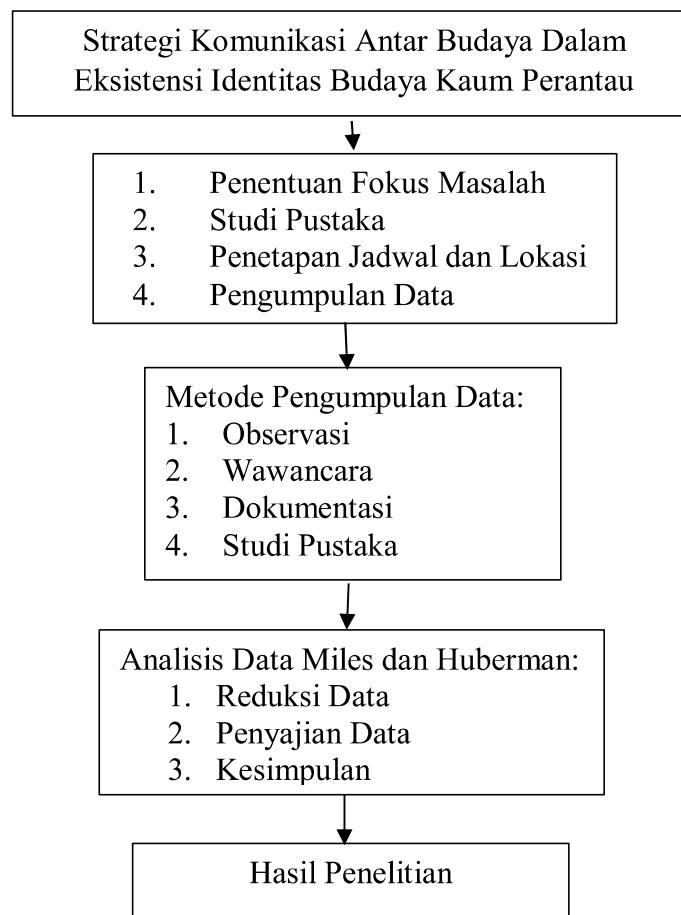
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dimana penelitian ini menggunakan metode studi kasus sebagai inti dari penelitian (Sugiyono, 2017).

3.1.1. Desain Penelitian



Gambar 3.1. Desain Penelitian Kualitatif
Sumber: (Fitrah & Luthfiyah, 2017)

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Paguyuban Kepodang Mas dengan kantor sekretariat di Kav. Sei Lekop Blok F7 no. 2, Kelurahan Sei Lekop, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Teknik *purposive sample* merupakan teknik yang digunakan oleh penulis, dengan mempertimbangkan beberapa nilai-nilai tertentu, misalnya: orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti melakukan penelitian (O. Wulandari, 2017, p. 9).

3.3. Subjek Penelitian

Peneliti pada penelitian ini adalah Tina Chrisma Juwita. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti (Sugiyono, 2014, p. 292).

3.3.1. Informan

Peneliti memutuskan terdapat beberapa orang informan, yaitu ketua Paguyuban Kepodang Mas sebagai narasumber kunci dan seluruh anggota Masyarakat Purbalingga di Kota Batam sebagai narasumber. Adapun daftar nama-nama informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Narsun, selaku ketua Paguyuban Kepodang Mas

Umur : 53 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Perum Batu Aji Permai Blok G no 12

Lama di Batam : sejak 1989 (33 tahun)

- b. Suroto Alias Angling , selaku Ketua Kesenian Paguyuban Kepodang Mas

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Perum Buana vista 1 blok J no 15 Batam Center

Lama di batam : sejak 2010 (12 Tahun)

- c. Untung, sebagai wakil ketua Paguyuban Kepodang Mas

Umur : 47 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Kavling Sagulung baru blok A2 no 68

Lama di batam : sejak 1994 (28 Tahun)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara yang mendalam, dokumentasi, dan studi Pustaka (Sugiyono, 2014, pp. 224–225).

3.4.1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif atau non-partisipan dimana peneliti hanya berperan sebagai pihak luar tanpa ikut serta mengikuti kegiatan apapun di dalamnya (Sugiyono, 2012, p. 204). Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan pada media sosial *Facebook* Paguyuban Kepodang Mas yang ada di Kota Batam.

Tabel 3.1. Tabel Pedoman Observasi

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	28/11/2021	Pengamatan terhadap interaksi dan komunikasi internal Antar Anggota melalui grup <i>Facebook</i> Paguyuban Kepodang Mas
2.	13/11/2021	Pengamatan terhadap interaksi dan komunikasi dalam perumusan strategi pada pertemuan bulanan
3.	15/11/2021	Pengambilan informasi pada narasumber terkait strategi komunikasi yang dilakukan
4.	22/11/2021	Akhir pengumpulan data dan tiap pengamatan melalui media sosial <i>facebook</i> maupun secara langsung

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

3.4.2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan salah satu teknik dengan cara wawancara mendalam dimana wawancara mendalam dilakukan secara terus menerus dengan mengutamakan kualitas informan. Data penelitian yang didapatkan dari teknik wawancara mendalam ini menggunakan teknik wawancara semi struktur yaitu wawancara dengan pedoman wawancara yang telah disusun dan direncanakan (Sugiyono, 2014, p. 234). Wawancara pada penelitian ini akan dilaksanakan dengan ketua Paguyuban Kepodang Mas, sekretaris Paguyuban Kepodang Mas, serta anggota Paguyuban Kepodang Mas yang berada di Kota Batam.

3.4.3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi tertulis Paguyuban Kepodang Mas, dokumentasi gambar dengan beberapa foto yang didapat sebagai arsip pribadi anggota Paguyuban Kepodang Mas, dan dokumentasi karya sebagai produk budaya Paguyuban Kepodang Mas yang dilestarikan. Dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang telah terjadi, bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014, p. 240).

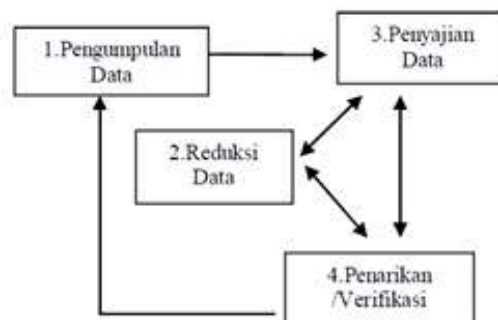
3.4.4. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka yang bersumber dari jurnal dan buku pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara menelaah data literatur, pada teknik penelitian ini peneliti diharuskan untuk melakukan studi pengamatan pada buku-buku, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini (Suandito, 2017, p. 14).

3.5. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman sebagai pedoman pengolahan data. Peneliti mengikuti tahap-tahap pengolahan data analisis yang dikutip dari Sugiyono (2012), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data. Pengumpulan data pada langkah ini merupakan proses pengambilan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*). Pada tahap ini, penulis memilih data yang benar-benar diperlukan sebagai hasil dari penelitian.
3. Penyajian Data (*Data Display*). Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya.
4. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*). Pada tahap verifikasi data, penulis dianjurkan untuk memeriksa Kembali data yang telah didapat. Setelah itu, penulis Kembali mencocokkan data yang telah direduksi dengan keadaan dilapangan. jika data tersebut cocok, maka data dapat dianggap kredibel.



Gambar 3.2. Desain Analisis Miles dan Huberman
Sumber: Ahmad Rijali (2018:83)

3.6. Uji Kredibilitas Data

Penulis memutuskan untuk menggunakan salah satu uji kredibilitas data, yaitu uji kredibilitas.

3.6.1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan, dan (3) triangulasi (Sugiyono, 2014).

1. Perpanjang pengamatan.

Perpanjang pengamatan digunakan sebagai strategi peningkatan kepercayaan atau kredibilitas data. Hubungan peneliti dengan narasumber akan menjadi semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada yang perlu disembunyikan lagi. Perpanjang pengamatan dapat berpengaruh terhadap keluasan dan kedalaman data.

2. Peningkatan Ketekunan

Pada tahap ini, peneliti dituntut untuk lebih dari sekedar teliti dan menekuni setiap data yang telah dimiliki, sehingga peneliti dapat mengolah data-data yang akurat dengan bukti-bukti yang relevan.

3. Triangulasi

Pada tahap ini, seluruh data yang telah diolah oleh peneliti kemudian dilakukan Kembali pengecekan agar tidak terlewatkan dengan cara triangulasi sumber, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan waktu.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan diadakan di Kantor Sekretariat Paguyuban Kepodang Mas di Kav. Sei Lekop Blok F7 No. 2, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Jadwal

Penelitian dilaksanakan selama sekitar enam bulan, terhitung dari bulan September 2021 hingga Maret 2022.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yang dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022. Berikut penjabaran jadwal penelitian:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2021				2022		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penentuan Topik							
2	Pengajuan Judul							
3	Pengesahan Objek Penelitian							
4	Pengajuan Surat Penelitian							
5	Pengajuan Bab 1							
6	Pengajuan Bab 2							
7	Pengajuan Bab 3							
8	Pembuatan Daftar Pertanyaan							
9	Peneliti Lapangan							
10	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
11	Pengajuan Bab 4, 5, dan jurnal penelitian							
12	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal							

Sumber: Olahan Penulis, 2021